



PELENGKAP IJAZAH / DIPLOMA SUPPLEMENT

No: B04190018-1004230162/DS/2023

I. Identitas Pemegang Gelar Identity of the Qualification Holder

1.1	Nama Lengkap <i>Full Name</i>	: Cc. Ascyfa Najwa
1.2	Nomor Induk Mahasiswa <i>Student Identification Number</i>	: B04190018
1.3	Tanggal Masuk <i>Date of Entry</i>	: 12 August 2019
1.4	Tanggal Lulus <i>Date of Completion</i>	: 10 August 2023
1.5	Lama Studi (Bulan) <i>Length of Study (Months)</i>	: 48
1.6	Nomor Ijazah <i>Certificate Number</i>	: 1004230162

2. Informasi Mengenai Kualifikasi Information on the Qualification

2.1	Nama Kualifikasi/Gelar <i>Name of Program</i>	: Sarjana Kedokteran Hewan (S.K.H) <i>Bachelor of Science (B.Sc) in Veterinary Medicine</i>
2.2	Bidang Ilmu untuk Kualifikasi <i>Field of Study for qualification</i>	: Kedokteran Hewan <i>Veterinary Medicine</i>
2.3	Nama Institusi Pemberi Gelar <i>Name of Awarding Institution</i>	: Institut Pertanian Bogor (IPB) IPB University
2.4	Nama Program Studi <i>Name of Study Program</i>	: Program Studi Kedokteran Hewan <i>Bachelor of Veterinary Science</i>
2.5	Status Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Status</i>	: Peringkat 'Unggul' (SK LAM-PTKes No. 0385/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2021) <i>Grade 'Unggul/Excellent' (Decree No. 0385/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2021)</i>
2.6	Bahasa Perkuliahan/Ujian Reguler <i>Language of Instruction of Regular Class</i>	: Bahasa Indonesia <i>Indonesian</i>
	Bahasa Perkuliahan/Ujian Internasional <i>Language of Instruction of International Class</i>	: Bahasa Inggris <i>English</i>



3. Informasi Mengenai Tingkatan Kualifikasi Information on the Level of Qualification

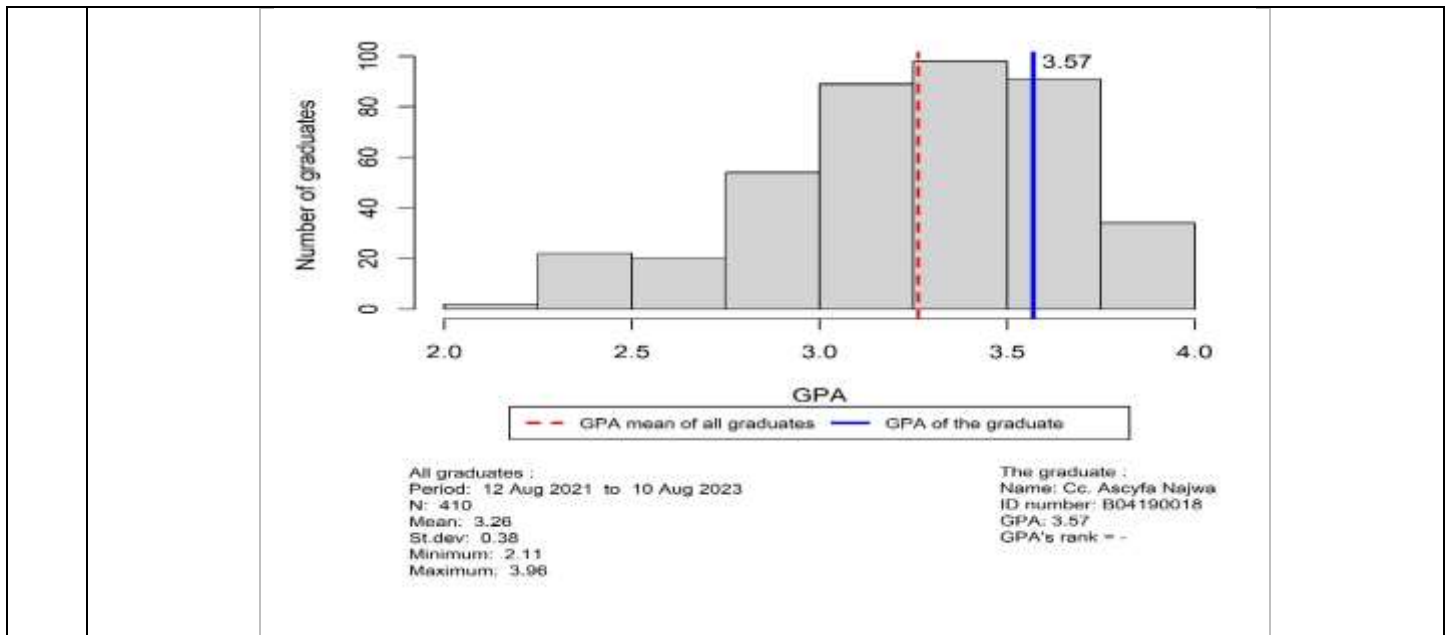
3.1	Level Kualifikasi <i>Qualification Level</i>	: Program Sarjana/S1 (Level 6 KKNI) <i>Bachelor's degree program (ISCED Code 5A, 6th level of IQF)</i>
3.2	Lama Pelaksanaan Program <i>Official Length of Program</i>	: 4 tahun (8 semester, 158 sks) <i>4 years (8 semesters, 158 semester credit hours, equivalent to 284.4 ECTS)</i>
3.3	Syarat Masuk <i>Access Requirements</i>	: Calon mahasiswa memiliki ijazah SMA atau sederajat, serta lulus seleksi masuk berdasarkan nilai raport selama 5 semester di SMA atau berdasarkan sistem seleksi nasional <i>Candidates must have an educational certificate of senior high school (SHS) or equivalent, and pass admission selection either based on academic performance during the last 5 semesters of SHS or based on the national selection system</i>

4. Informasi Isi Kualifikasi dan Hasil Information on the Contents of Qualification and Results

4.1	Bentuk studi: Penuh waktu	<i>Mode of Study: Full time</i>
4.2	Tujuan Pembelajaran: Tujuan pembelajaran dari Program Sarjana Program Studi Kedokteran Hewan adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu: 1) menerapkan dan mengintegrasikan ilmu-ilmu dasar dan teknik-teknik kedokteran hewan untuk pengembangan kesehatan hewan, 2) melanjutkan studi ke program pendidikan profesi dokter hewan (PPDH) dan studi lain pada jenjang yang lebih tinggi, 3) melaksanakan tugas administrasi publik di bidang kesehatan hewan dan bidang terkait lainnya, 4) melaksanakan riset bidang kedokteran dan kesehatan hewan	<i>Learning Objectives:</i> <i>The learning objectives of Bachelor of Veterinary Sciences (BVS) are to produce graduates who are able to:</i> 1) <i>implement and integrate natural sciences, sciences and methods in veterinary medicine needed for the development in veterinary medicine</i> 2) <i>continue further studies in professional degree in veterinary medicine (veterinarian) dan/or further studies in a higher research degree</i> 3) <i>carry out public administrative tasks in veterinary medicine and other related fields</i> 4) <i>carry out research in medicine and to veterinary medicine</i>
4.3	Capaian Pembelajaran: Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan mampu: 1. Menjelaskan dan mengaplikasikan IPTEKS biomedik dan mengkategorikan hewan sehat dan sakit, berdasarkan gambaran anatomis-fisiologis, gejala klinis, perubahan patologis, dan teknik diagnostik laboratorium secara tepat. 2. Menjelaskan tentang pengendalian, pemberantasan, dan pengobatan penyakit hewan dan zoonosis, promosi kesehatan dan kesejahteraan hewan serta menjamin	<i>Learning Outcomes:</i> <i>The graduates of BVS are able to:</i> 1) <i>Apply science and technology in biomedicine and categorize healthy and unhealthy animals based on anatomical and physiological features, clinical signs, pathological changes, and laboratory diagnostic techniques accurately and according to the law of the art.</i> 2) <i>Explain the prevention, control, eradication, and treatment of animal diseases, including zoonotic diseases, and promote animal health and welfare, and ensure the safety and quality of animal products appropriately.</i>



	<p>keamanan dan mutu produk hewan secara tepat.</p> <p>3. Menguasai konsep struktur hewan, kesehatan hewan, diagnostik laboratorium, penyakit zoonotik untuk bekerja sebagai peneliti, pendidik, <i>quality assurance</i>, <i>quality control</i>, wirausahawan, birokrat/pegawai pemerintahan.</p> <p>4. Memiliki jiwa <i>leadership</i>, kemampuan wirausaha, mampu berkomunikasi, gigih, dan bertanggung jawab pada pekerjaan secara mandiri maupun berkelompok, menghormati klien dan tim kerja, serta memiliki spiritualitas dan komitmen yang tinggi.</p>	<p>3) <i>Describe the animal structure, animal health, laboratory diagnostics, and zoonotic diseases for working as a researcher, lecturer, quality assurance, quality control, entrepreneur, and government officer</i></p> <p>4) <i>demonstrate leadership and entrepreneurship, practice good communication, and working responsibly both independently and teamwork, respect clients and work team, and has high spirituality and commitments.</i></p>
4.4	<p>Skema Penilaian:</p> <p>Skala: 1-4 Nilai: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0 Indeks Prestasi (IP) dihitung berdasarkan skor numerik mata kuliah (s_i) dan kredit/sks mata kuliah (c_i):</p> $IP = \frac{\sum_{i=1}^n S_i C_i}{\sum_{i=1}^n C_i}$	<p><i>Grading Scheme:</i></p> <p><i>Scale: 1 – 4</i> <i>Grade: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0</i> <i>Grade Point Average (GPA) is calculated based on the score of grade courses (s_i) and the course credit units (c_i):</i></p> $GPA = \frac{\sum_{i=1}^n S_i C_i}{\sum_{i=1}^n C_i}$
4.5	<p>Yudisium:</p> <p>Status yudisium lulusan ditentukan dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi sebagai berikut:</p> <p>a) Dengan Pujian (<i>Cum-Laude</i>): nilai IPK ≥ 3.51, seluruh sks diperoleh dari IPB, masa studi ≤ 5 tahun, tidak ada nilai D, tidak pernah mendapat sanksi akademik</p> <p>b) Sangat Memuaskan: nilai IPK ≥ 3.51 tetapi tidak memenuhi syarat Pujian; atau nilai IPK 3.01–3.50</p> <p>c) Memuaskan: nilai IPK 2.76–3.00</p>	<p><i>Judicium:</i></p> <p><i>Judicium status of a graduate is determined based on a GPA and the length of study as follows:</i></p> <p>a) <i>Cum-Laude: the GPA is ≥ 3.51, all credits earned from IPB, duration of study ≤ 5 years, no grade D, no academic sanctions</i></p> <p>b) <i>High merit: the GPA is ≥ 3.51 but not eligible for the “Cum-Laude” attribute; or the GPA is 3.01–3.50</i></p> <p>c) <i>Merit: the GPA is 2.76–3.00</i></p>
4.6	<p>Capaian Prestasi Akademik: Lihat transkrip nilai terlampir!</p>	<p><i>Academic Achievement:</i> <i>See the enclosed transcript of records!</i></p>
4.7	<p>Posisi Relatif Nilai IPK Lulusan: <i>Relative Position of the Graduate's GPA:</i></p>	



5. Informasi Mengenai Fungsi Kualifikasi Information on the Function of Qualification

5.1	Akses untuk Studi Lanjut <i>Access to Advance Study</i>	: a) Program Pendidikan Profesi (Level 7 KKNI) <i>Professional Education Program (7th Level of IQF)</i> B) Program Magister/S2 (Level 8 KKNI) <i>Master's degree program (8th Level of IQF)</i>
5.2	Status Keprofesian <i>Professional Status</i>	: Program studi ini tidak memberikan hak praktik atau status keprofesian <i>This programme does not confer any right to practise or professional status</i>

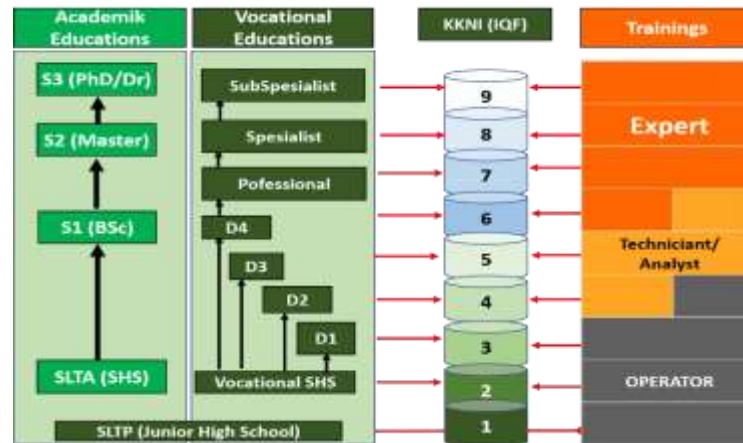
6. Informasi Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia Information on Indonesia's Higher Education System

6.1	Jenis Pendidikan Tinggi: Pendidikan tinggi di Indonesia mencakup program pendidikan diploma, sarjana, profesi, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh suatu perguruan tinggi. Umumnya, perguruan tinggi di Indonesia berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, atau akademi komunitas. Universitas, institut, dan sekolah tinggi dapat menyelenggarakan program pendidikan akademik dan vokasi, sedangkan politeknik, akademi, dan akademi komunitas hanya dapat menyelenggarakan program pendidikan vokasi.	<i>Type of Higher Education:</i> <i>Higher education in Indonesia includes diploma, bachelor, professional, master, specialist, and doctoral education programs, which are organized by a higher education institution. Generally, higher education institutions in Indonesia are universities, institutes, colleges, polytechnics, academies, or community colleges. Universities, institutes, and colleges can carry out academic and vocational education programs, while polytechnics, academies, and community academies can only hold vocational education programs.</i>
6.2	Kualifikasi Pendidikan Tinggi: Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) terdapat 9 level kualifikasi dari kualifikasi Level 1 hingga Level 9. Setiap level kualifikasi dapat dicapai melalui pendidikan formal, baik pendidikan akademik ataupun vokasi/profesi, dan pelatihan-pelatihan	<i>Qualification of Higher Education:</i> <i>Indonesian Qualification Framework (IQF) has 9 levels of qualifications, from Level 1 up to Level 9. Every level of qualifications can be achieved through formal educations, either academic educations or vocational/professional educations, and through competency training (Figure of</i>

(Gambar KKNi). Pendidikan Sarjana (S1) harus mencapai kualifikasi Level-6, setara dengan pendidikan vokasi Diploma-4. Lulusan pendidikan akademik Sarjana dapat meningkatkan level kualifikasinya melalui pendidikan akademik profesi, Magister (S2) sampai Doktor (S3), ataupun melalui pendidikan profesi sampai subspecialis (Level 9) serta melalui pelatihan-pelatihan dan uji-uji kompetensi.

IQF). Bachelor of science degree program (BSc program) must fulfill qualification of Level 6, which is equivalent with vocational education of Diploma-4. Graduates of BSc program can reach higher levels through academic educations of professional, Master and Doctoral Programs, or through professional educations up to subspecialist (Level 9) and through a series of competency trainings and examinations.

Gambar KKNi/Figure of IQF:



6.3 Sistem Penjaminan Mutu:
Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional Indonesia diatur oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi, sedangkan SPME direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN PT) dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) melalui mekanisme akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat akreditasi perguruan tinggi atau program studi.

Quality Assurance System:
The Indonesian national higher education quality assurance system is governed by the regulation of Ministry of Research, Technology and Higher Education No. 62 of 2016. The national higher education quality assurance system consists of an Internal Quality Assurance System (SPMI) and External Quality Assurance System (SPME). SPMI is planned, implemented, evaluated, controlled, and developed by universities, while SPME is planned, evaluated, implemented, controlled, and developed by National Accreditation Board for Higher Education (BAN PT) and/or Independent Accreditation Institution (LAM) through accreditation mechanism in accordance with their respective authorities. The output of SPMI implementation by higher education institution (HEI) is used by BAN PT or LAM to determine the status and ranking of accreditation of HEI or study programs.

6.4 Sistem Kredit:
Satu satuan kredit semester (sks) setara dengan 1 jam (50 menit) tatap muka dikelas dan 2 jam belajar sendiri atau melaksanakan tugas kuliah, atau 2,5 jam (150 menit) praktik di lapangan atau laboratorium per minggu selama 16 minggu dalam satu semester. Satu sks mata kuliah praktik lapang (misalnya KKN Tematik) setara dengan 4–5 jam per minggu, dan untuk penelitian setara dengan 3–4 jam per minggu, selama 16 minggu per semester. Minimum jumlah sks untuk memenuhi syarat lulus program Sarjana adalah 158 sks, termasuk minor atau mata kuliah pilihan/pendukung. Beban ini setara dengan 7162, 14 jam atau 284, 4 kredit ECTS, yang berada dalam kisaran beban program sarjana di Eropa (180–240 kredit ECTS). Jumlah 158 sks seharusnya dapat dicapai dalam 4 tahun masa studi.

Credit System:
A semester credit hour (1 SCH) is equal to 1 hour of lecture (50 minutes) in a class and 2 hours of self-learning or working independently related to the subjects of lectures, or 2,5 hours of practice (150 minutes) in the field or laboratory per week during 16 weeks per semester. One SCH for field practice courses (e.g., Thematic-Integrated Field a is equal to 4–5 hours a week, and for research is equal to 3–4 hours per week, during 16 weeks per semester. The minimum SCH to fulfill the requirement of BSc in Forest Management is 158 SCH, including minors or supporting courses. It is equivalent to 7162, 14 hours or 284, 4 credits-ECTS, which is in the range of workload of European Bachelor Science degree program (180–240 credits-ECTS). The minimal workload of 158 SCH should be earned or finished within 4 years of study.



6.5	<p>Sistem Penerimaan Mahasiswa: Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi didasarkan atas: (1) seleksi nasional berdasarkan hasil ujian nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah dan (2) seleksi mandiri oleh perguruan tinggi. Di IPB, seleksi mandiri terdiri dari: (a) ujian talenta, (b) prestasi nasional dan internasional, (c) Beasiswa Utusan Daerah (BUD), (d) ketua OSIS, (e) program <i>affirmative</i>, dan (f) seleksi mahasiswa asing.</p>	<p><i>Admission System:</i> Admission of students at higher education are based on: 1) <i>national selection by examinations that is organized by the government and (2) internal selection by a higher education. In IPB University, the internal selection consists of: (a) talent examination, (b) national & international performances achievements, (c) regional scholarship scheme (BUD), (d) Chairman of SHS's council, (e) affirmative program, and (f) foreign student selection.</i></p>
-----	---	---



7. Informasi Tambahan/Additional Information

Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan
Bachelor of Science Degree Program in Veterinary Sciences
Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis
School of Veterinary Medicine and Biomedical Sciences
Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680
Phone/Fax. (+62) 2518471431, Email:
s1.fkh@apps.ipb.ac.id Website: <http://skhb.ipb.ac.id/>

8. Pengesahan Dokumen/Document Validation

Bogor, 10 August 2023

Dekan
Dean

Dr. Drh. Amrozi



PELENGKAP IJAZAH / DIPLOMA SUPPLEMENT

No: B04190044-1004230086/DS/2023

I. Identitas Pemegang Gelar Identity of the Qualification Holder

1.1	Nama Lengkap <i>Full Name</i>	: Juhriyatun Annisaa
1.2	Nomor Induk Mahasiswa <i>Student Identification Number</i>	: B04190044
1.3	Tanggal Masuk <i>Date of Entry</i>	: 12 August 2019
1.4	Tanggal Lulus <i>Date of Completion</i>	: 20 July 2023
1.5	Lama Studi (Bulan) <i>Length of Study (Months)</i>	: 47
1.6	Nomor Ijazah <i>Certificate Number</i>	: 1004230086

2. Informasi Mengenai Kualifikasi Information on the Qualification

2.1	Nama Kualifikasi/Gelar <i>Name of Program</i>	: Sarjana Kedokteran Hewan (S.K.H) <i>Bachelor of Science (B.Sc) in Veterinary Medicine</i>
2.2	Bidang Ilmu untuk Kualifikasi <i>Field of Study for qualification</i>	: Kedokteran Hewan <i>Veterinary Medicine</i>
2.3	Nama Institusi Pemberi Gelar <i>Name of Awarding Institution</i>	: Institut Pertanian Bogor (IPB) IPB University
2.4	Nama Program Studi <i>Name of Study Program</i>	: Program Studi Kedokteran Hewan <i>Bachelor of Veterinary Science</i>
2.5	Status Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Status</i>	: Peringkat 'Unggul' (SK LAM-PTKes No. 0385/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2021) <i>Grade 'Unggul/Excellent' (Decree No. 0385/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2021)</i>
2.6	Bahasa Perkuliahan/Ujian Reguler <i>Language of Instruction of Regular Class</i>	: Bahasa Indonesia <i>Indonesian</i>
	Bahasa Perkuliahan/Ujian Internasional <i>Language of Instruction of International Class</i>	: Bahasa Inggris <i>English</i>



3. Informasi Mengenai Tingkatan Kualifikasi Information on the Level of Qualification

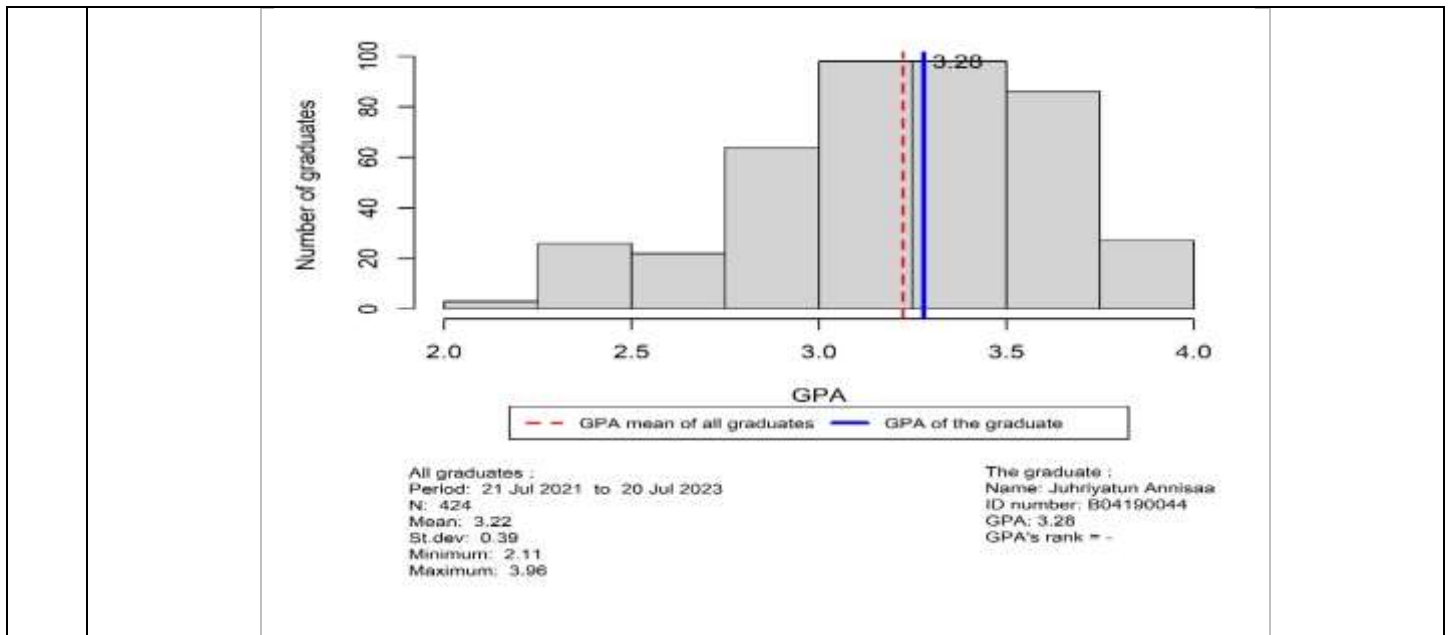
3.1	Level Kualifikasi <i>Qualification Level</i>	: Program Sarjana/S1 (Level 6 KKNI) <i>Bachelor's degree program (ISCED Code 5A, 6th level of IQF)</i>
3.2	Lama Pelaksanaan Program <i>Official Length of Program</i>	: 4 tahun (8 semester, 158 sks) <i>4 years (8 semesters, 158 semester credit hours, equivalent to 284.4 ECTS)</i>
3.3	Syarat Masuk <i>Access Requirements</i>	: Calon mahasiswa memiliki ijazah SMA atau sederajat, serta lulus seleksi masuk berdasarkan nilai raport selama 5 semester di SMA atau berdasarkan sistem seleksi nasional <i>Candidates must have an educational certificate of senior high school (SHS) or equivalent, and pass admission selection either based on academic performance during the last 5 semesters of SHS or based on the national selection system</i>

4. Informasi Isi Kualifikasi dan Hasil Information on the Contents of Qualification and Results

4.1	Bentuk studi: Penuh waktu	<i>Mode of Study: Full time</i>
4.2	Tujuan Pembelajaran: Tujuan pembelajaran dari Program Sarjana Program Studi Kedokteran Hewan adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu: 1) menerapkan dan mengintegrasikan ilmu-ilmu dasar dan teknik-teknik kedokteran hewan untuk pengembangan kesehatan hewan, 2) melanjutkan studi ke program pendidikan profesi dokter hewan (PPDH) dan studi lain pada jenjang yang lebih tinggi, 3) melaksanakan tugas administrasi publik di bidang kesehatan hewan dan bidang terkait lainnya, 4) melaksanakan riset bidang kedokteran dan kesehatan hewan	<i>Learning Objectives: The learning objectives of Bachelor of Veterinary Sciences (BVS) are to produce graduates who are able to: 1) implement and integrate natural sciences, sciences and methods in veterinary medicine needed for the development in veterinary medicine 2) continue further studies in professional degree in veterinary medicine (veterinarian) dan/or further studies in a higher research degree 3) carry out public administrative tasks in veterinary medicine and other related fields 4) carry out research in medicine and to veterinary medicine</i>
4.3	Capaian Pembelajaran: Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan mampu: 1. Menjelaskan dan mengaplikasikan IPTEKS biomedik dan mengkategorikan hewan sehat dan sakit, berdasarkan gambaran anatomis-fisiologis, gejala klinis, perubahan patologis, dan teknik diagnostik laboratorium secara tepat. 2. Menjelaskan tentang pengendalian, pemberantasan, dan pengobatan penyakit hewan dan zoonosis, promosi kesehatan dan kesejahteraan hewan serta menjamin	<i>Learning Outcomes: The graduates of BVS are able to: 1) Apply science and technology in biomedicine and categorize healthy and unhealthy animals based on anatomical and physiological features, clinical signs, pathological changes, and laboratory diagnostic techniques accurately and according to the law of the art. 2) Explain the prevention, control, eradication, and treatment of animal diseases, including zoonotic diseases, and promote animal health and welfare, and ensure the safety and quality of animal products appropriately.</i>



	<p>keamanan dan mutu produk hewan secara tepat.</p> <p>3. Menguasai konsep struktur hewan, kesehatan hewan, diagnostik laboratorium, penyakit zoonotik untuk bekerja sebagai peneliti, pendidik, <i>quality assurance</i>, <i>quality control</i>, wirausahawan, birokrat/pegawai pemerintahan.</p> <p>4. Memiliki jiwa <i>leadership</i>, kemampuan wirausaha, mampu berkomunikasi, gigih, dan bertanggung jawab pada pekerjaan secara mandiri maupun berkelompok, menghormati klien dan tim kerja, serta memiliki spiritualitas dan komitmen yang tinggi.</p>	<p>3) <i>Describe the animal structure, animal health, laboratory diagnostics, and zoonotic diseases for working as a researcher, lecturer, quality assurance, quality control, entrepreneur, and government officer</i></p> <p>4) <i>demonstrate leadership and entrepreneurship, practice good communication, and working responsibly both independently and teamwork, respect clients and work team, and has high spirituality and commitments.</i></p>
4.4	<p>Skema Penilaian:</p> <p>Skala: 1-4 Nilai: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0 Indeks Prestasi (IP) dihitung berdasarkan skor numerik mata kuliah (s_i) dan kredit/sks mata kuliah (c_i):</p> $IP = \frac{\sum_{i=1}^n S_i C_i}{\sum_{i=1}^n C_i}$	<p><i>Grading Scheme:</i></p> <p><i>Scale: 1 – 4</i> <i>Grade: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0</i> <i>Grade Point Average (GPA) is calculated based on the score of grade courses (s_i) and the course credit units (c_i):</i></p> $GPA = \frac{\sum_{i=1}^n S_i C_i}{\sum_{i=1}^n C_i}$
4.5	<p>Yudisium:</p> <p>Status yudisium lulusan ditentukan dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi sebagai berikut:</p> <p>a) Dengan Pujian (<i>Cum-Laude</i>): nilai IPK ≥ 3.51, seluruh sks diperoleh dari IPB, masa studi ≤ 5 tahun, tidak ada nilai D, tidak pernah mendapat sanksi akademik</p> <p>b) Sangat Memuaskan: nilai IPK ≥ 3.51 tetapi tidak memenuhi syarat Pujian; atau nilai IPK 3.01–3.50</p> <p>c) Memuaskan: nilai IPK 2.76–3.00</p>	<p><i>Judicium:</i></p> <p><i>Judicium status of a graduate is determined based on a GPA and the length of study as follows:</i></p> <p>a) <i>Cum-Laude: the GPA is ≥ 3.51, all credits earned from IPB, duration of study ≤ 5 years, no grade D, no academic sanctions</i></p> <p>b) <i>High merit: the GPA is ≥ 3.51 but not eligible for the “Cum-Laude” attribute; or the GPA is 3.01–3.50</i></p> <p>c) <i>Merit: the GPA is 2.76–3.00</i></p>
4.6	<p>Capaian Prestasi Akademik: Lihat transkrip nilai terlampir!</p>	<p><i>Academic Achievement:</i> <i>See the enclosed transcript of records!</i></p>
4.7	<p>Posisi Relatif Nilai IPK Lulusan: <i>Relative Position of the Graduate's GPA:</i></p>	



5. Informasi Mengenai Fungsi Kualifikasi Information on the Function of Qualification

5.1	Akses untuk Studi Lanjut <i>Access to Advance Study</i>	: a) Program Pendidikan Profesi (Level 7 KKNI) <i>Professional Education Program (7th Level of IQF)</i> B) Program Magister/S2 (Level 8 KKNI) <i>Master's degree program (8th Level of IQF)</i>
5.2	Status Keprofesian <i>Professional Status</i>	: Program studi ini tidak memberikan hak praktik atau status keprofesian <i>This programme does not confer any right to practise or professional status</i>

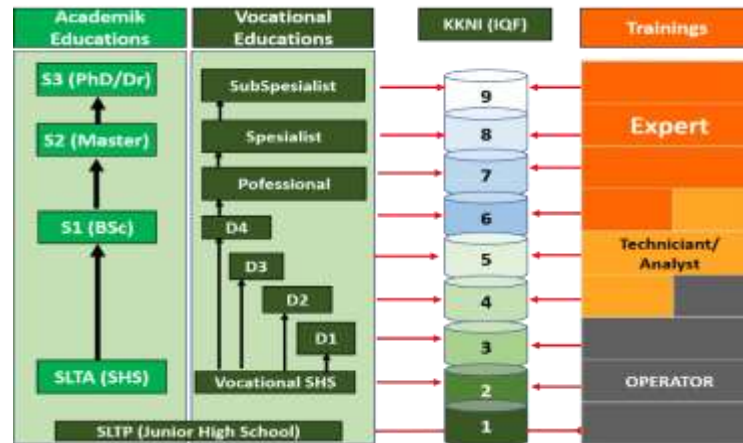
6. Informasi Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia Information on Indonesia's Higher Education System

6.1	Jenis Pendidikan Tinggi: Pendidikan tinggi di Indonesia mencakup program pendidikan diploma, sarjana, profesi, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh suatu perguruan tinggi. Umumnya, perguruan tinggi di Indonesia berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, atau akademi komunitas. Universitas, institut, dan sekolah tinggi dapat menyelenggarakan program pendidikan akademik dan vokasi, sedangkan politeknik, akademi, dan akademi komunitas hanya dapat menyelenggarakan program pendidikan vokasi.	<i>Type of Higher Education:</i> <i>Higher education in Indonesia includes diploma, bachelor, professional, master, specialist, and doctoral education programs, which are organized by a higher education institution. Generally, higher education institutions in Indonesia are universities, institutes, colleges, polytechnics, academies, or community colleges. Universities, institutes, and colleges can carry out academic and vocational education programs, while polytechnics, academies, and community academies can only hold vocational education programs.</i>
6.2	Kualifikasi Pendidikan Tinggi: Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) terdapat 9 level kualifikasi dari kualifikasi Level 1 hingga Level 9. Setiap level kualifikasi dapat dicapai melalui pendidikan formal, baik pendidikan akademik ataupun vokasi/profesi, dan pelatihan-pelatihan	<i>Qualification of Higher Education:</i> <i>Indonesian Qualification Framework (IQF) has 9 levels of qualifications, from Level 1 up to Level 9. Every level of qualifications can be achieved through formal educations, either academic educations or vocational/professional educations, and through competency training (Figure of</i>

(Gambar KKNi). Pendidikan Sarjana (S1) harus mencapai kualifikasi Level-6, setara dengan pendidikan vokasi Diploma-4. Lulusan pendidikan akademik Sarjana dapat meningkatkan level kualifikasinya melalui pendidikan akademik profesi, Magister (S2) sampai Doktor (S3), ataupun melalui pendidikan profesi sampai subspecialis (Level 9) serta melalui pelatihan-pelatihan dan uji-uji kompetensi.

IQF). Bachelor of science degree program (BSc program) must fulfill qualification of Level 6, which is equivalent with vocational education of Diploma-4. Graduates of BSc program can reach higher levels through academic educations of professional, Master and Doctoral Programs, or through professional educations up to subspecialist (Level 9) and through a series of competency trainings and examinations.

Gambar KKNi/Figure of IQF:



6.3 Sistem Penjaminan Mutu:
Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional Indonesia diatur oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi, sedangkan SPME direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN PT) dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) melalui mekanisme akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat akreditasi perguruan tinggi atau program studi.

Quality Assurance System:
The Indonesian national higher education quality assurance system is governed by the regulation of Ministry of Research, Technology and Higher Education No. 62 of 2016. The national higher education quality assurance system consists of an Internal Quality Assurance System (SPMI) and External Quality Assurance System (SPME). SPMI is planned, implemented, evaluated, controlled, and developed by universities, while SPME is planned, evaluated, implemented, controlled, and developed by National Accreditation Board for Higher Education (BAN PT) and/or Independent Accreditation Institution (LAM) through accreditation mechanism in accordance with their respective authorities. The output of SPMI implementation by higher education institution (HEI) is used by BAN PT or LAM to determine the status and ranking of accreditation of HEI or study programs.

6.4 Sistem Kredit:
Satu satuan kredit semester (sks) setara dengan 1 jam (50 menit) tatap muka dikelas dan 2 jam belajar sendiri atau melaksanakan tugas kuliah, atau 2,5 jam (150 menit) praktik di lapangan atau laboratorium per minggu selama 16 minggu dalam satu semester. Satu sks mata kuliah praktik lapang (misalnya KKN Tematik) setara dengan 4–5 jam per minggu, dan untuk penelitian setara dengan 3–4 jam per minggu, selama 16 minggu per semester. Minimum jumlah sks untuk memenuhi syarat lulus program Sarjana adalah 158 sks, termasuk minor atau mata kuliah pilihan/pendukung. Beban ini setara dengan 7162, 14 jam atau 284, 4 kredit ECTS, yang berada dalam kisaran beban program sarjana di Eropa (180–240 kredit ECTS). Jumlah 158 sks seharusnya dapat dicapai dalam 4 tahun masa studi.

Credit System:
A semester credit hour (1 SCH) is equal to 1 hour of lecture (50 minutes) in a class and 2 hours of self-learning or working independently related to the subjects of lectures, or 2,5 hours of practice (150 minutes) in the field or laboratory per week during 16 weeks per semester. One SCH for field practice courses (e.g., Thematic-Integrated Field a is equal to 4–5 hours a week, and for research is equal to 3–4 hours per week, during 16 weeks per semester. The minimum SCH to fulfill the requirement of BSc in Forest Management is 158 SCH, including minors or supporting courses. It is equivalent to 7162, 14 hours or 284, 4 credits-ECTS, which is in the range of workload of European Bachelor Science degree program (180–240 credits-ECTS). The minimal workload of 158 SCH should be earned or finished within 4 years of study.



6.5	<p>Sistem Penerimaan Mahasiswa: Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi didasarkan atas: (1) seleksi nasional berdasarkan hasil ujian nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah dan (2) seleksi mandiri oleh perguruan tinggi. Di IPB, seleksi mandiri terdiri dari: (a) ujian talenta, (b) prestasi nasional dan internasional, (c) Beasiswa Utusan Daerah (BUD), (d) ketua OSIS, (e) program <i>affirmative</i>, dan (f) seleksi mahasiswa asing.</p>	<p><i>Admission System:</i> Admission of students at higher education are based on: 1) <i>national selection by examinations that is organized by the government and (2) internal selection by a higher education. In IPB University, the internal selection consists of: (a) talent examination, (b) national & international performances achievements, (c) regional scholarship scheme (BUD), (d) Chairman of SHS's council, (e) affirmative program, and (f) foreign student selection.</i></p>
-----	---	---

7. Informasi Tambahan/Additional Information

Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan
Bachelor of Science Degree Program in Veterinary Sciences
Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis
School of Veterinary Medicine and Biomedical Sciences
Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680
Phone/Fax. (+62) 2518471431, Email:
s1.fkh@apps.ipb.ac.id Website: <http://skhb.ipb.ac.id/>

8. Pengesahan Dokumen/Document Validation

Bogor, 20 July 2023

Dekan
Dean




Dr. Drh. Amrozi



PELENGKAP IJAZAH / DIPLOMA SUPPLEMENT

No: B04190069-1004230164/DS/2023

I. Identitas Pemegang Gelar Identity of the Qualification Holder

1.1	Nama Lengkap <i>Full Name</i>	: Rainaldy Al-Aziz
1.2	Nomor Induk Mahasiswa <i>Student Identification Number</i>	: B04190069
1.3	Tanggal Masuk <i>Date of Entry</i>	: 12 August 2019
1.4	Tanggal Lulus <i>Date of Completion</i>	: 9 August 2023
1.5	Lama Studi (Bulan) <i>Length of Study (Months)</i>	: 48
1.6	Nomor Ijazah <i>Certificate Number</i>	: 1004230164

2. Informasi Mengenai Kualifikasi Information on the Qualification

2.1	Nama Kualifikasi/Gelar <i>Name of Program</i>	: Sarjana Kedokteran Hewan (S.K.H) <i>Bachelor of Science (B.Sc) in Veterinary Medicine</i>
2.2	Bidang Ilmu untuk Kualifikasi <i>Field of Study for qualification</i>	: Kedokteran Hewan <i>Veterinary Medicine</i>
2.3	Nama Institusi Pemberi Gelar <i>Name of Awarding Institution</i>	: Institut Pertanian Bogor (IPB) IPB University
2.4	Nama Program Studi <i>Name of Study Program</i>	: Program Studi Kedokteran Hewan <i>Bachelor of Veterinary Science</i>
2.5	Status Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Status</i>	: Peringkat 'Unggul' (SK LAM-PTKes No. 0385/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2021) <i>Grade 'Unggul/Excellent' (Decree No. 0385/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2021)</i>
2.6	Bahasa Perkuliahan/Ujian Reguler <i>Language of Instruction of Regular Class</i>	: Bahasa Indonesia <i>Indonesian</i>
	Bahasa Perkuliahan/Ujian Internasional <i>Language of Instruction of International Class</i>	: Bahasa Inggris <i>English</i>



3. Informasi Mengenai Tingkatan Kualifikasi Information on the Level of Qualification

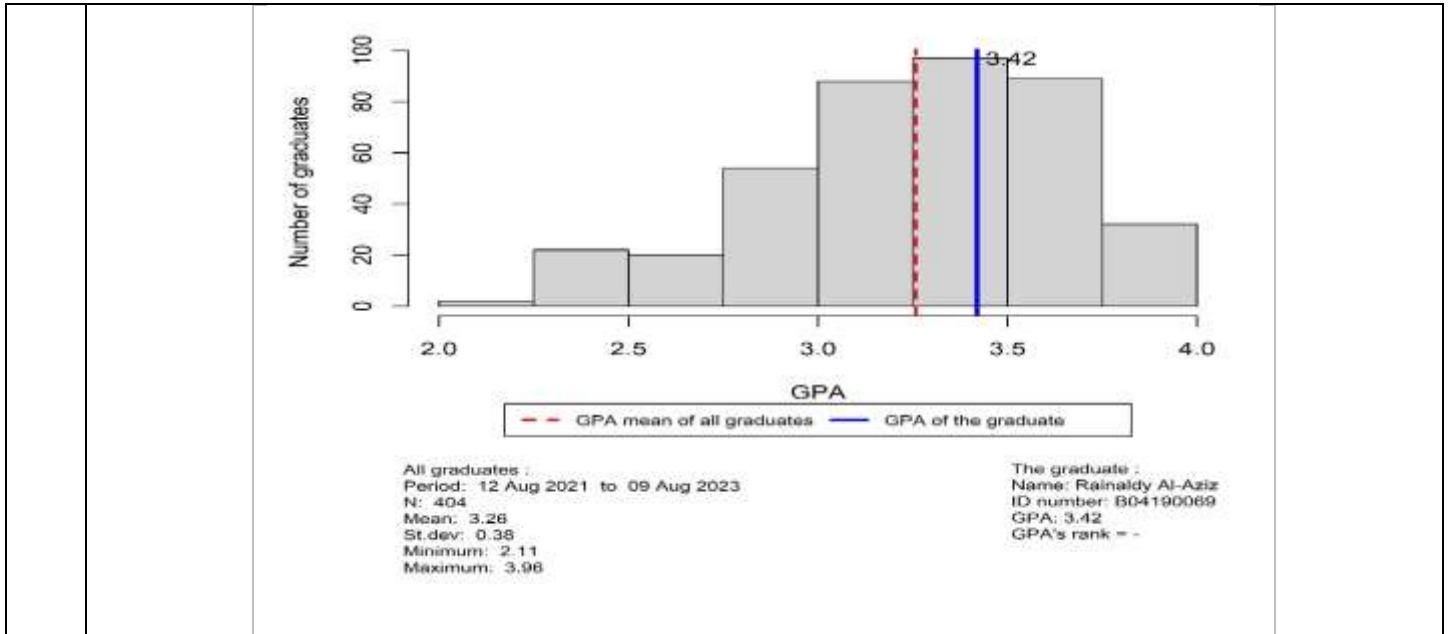
3.1	Level Kualifikasi <i>Qualification Level</i>	: Program Sarjana/S1 (Level 6 KKNI) <i>Bachelor's degree program (ISCED Code 5A, 6th level of IQF)</i>
3.2	Lama Pelaksanaan Program <i>Official Length of Program</i>	: 4 tahun (8 semester, 158 sks) <i>4 years (8 semesters, 158 semester credit hours, equivalent to 284.4 ECTS)</i>
3.3	Syarat Masuk <i>Access Requirements</i>	: Calon mahasiswa memiliki ijazah SMA atau sederajat, serta lulus seleksi masuk berdasarkan nilai raport selama 5 semester di SMA atau berdasarkan sistem seleksi nasional <i>Candidates must have an educational certificate of senior high school (SHS) or equivalent, and pass admission selection either based on academic performance during the last 5 semesters of SHS or based on the national selection system</i>

4. Informasi Isi Kualifikasi dan Hasil Information on the Contents of Qualification and Results

4.1	Bentuk studi: Penuh waktu	<i>Mode of Study: Full time</i>
4.2	Tujuan Pembelajaran: Tujuan pembelajaran dari Program Sarjana Program Studi Kedokteran Hewan adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu: 1) menerapkan dan mengintegrasikan ilmu-ilmu dasar dan teknik-teknik kedokteran hewan untuk pengembangan kesehatan hewan, 2) melanjutkan studi ke program pendidikan profesi dokter hewan (PPDH) dan studi lain pada jenjang yang lebih tinggi, 3) melaksanakan tugas administrasi publik di bidang kesehatan hewan dan bidang terkait lainnya, 4) melaksanakan riset bidang kedokteran dan kesehatan hewan	<i>Learning Objectives:</i> <i>The learning objectives of Bachelor of Veterinary Sciences (BVS) are to produce graduates who are able to:</i> 1) <i>implement and integrate natural sciences, sciences and methods in veterinary medicine needed for the development in veterinary medicine</i> 2) <i>continue further studies in professional degree in veterinary medicine (veterinarian) dan/or further studies in a higher research degree</i> 3) <i>carry out public administrative tasks in veterinary medicine and other related fields</i> 4) <i>carry out research in medicine and to veterinary medicine</i>
4.3	Capaian Pembelajaran: Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan mampu: 1. Menjelaskan dan mengaplikasikan IPTEKS biomedik dan mengkategorikan hewan sehat dan sakit, berdasarkan gambaran anatomis-fisiologis, gejala klinis, perubahan patologis, dan teknik diagnostik laboratorium secara tepat. 2. Menjelaskan tentang pengendalian, pemberantasan, dan pengobatan penyakit hewan dan zoonosis, promosi kesehatan dan kesejahteraan hewan serta menjamin	<i>Learning Outcomes:</i> <i>The graduates of BVS are able to:</i> 1) <i>Apply science and technology in biomedicine and categorize healthy and unhealthy animals based on anatomical and physiological features, clinical signs, pathological changes, and laboratory diagnostic techniques accurately and according to the law of the art.</i> 2) <i>Explain the prevention, control, eradication, and treatment of animal diseases, including zoonotic diseases, and promote animal health and welfare, and ensure the safety and quality of animal products appropriately.</i>



	<p>keamanan dan mutu produk hewan secara tepat.</p> <p>3. Menguasai konsep struktur hewan, kesehatan hewan, diagnostik laboratorium, penyakit zoonotik untuk bekerja sebagai peneliti, pendidik, <i>quality assurance</i>, <i>quality control</i>, wirausahawan, birokrat/pegawai pemerintahan.</p> <p>4. Memiliki jiwa <i>leadership</i>, kemampuan wirausaha, mampu berkomunikasi, gigih, dan bertanggung jawab pada pekerjaan secara mandiri maupun berkelompok, menghormati klien dan tim kerja, serta memiliki spiritualitas dan komitmen yang tinggi.</p>	<p>3) <i>Describe the animal structure, animal health, laboratory diagnostics, and zoonotic diseases for working as a researcher, lecturer, quality assurance, quality control, entrepreneur, and government officer</i></p> <p>4) <i>demonstrate leadership and entrepreneurship, practice good communication, and working responsibly both independently and teamwork, respect clients and work team, and has high spirituality and commitments.</i></p>
4.4	<p>Skema Penilaian:</p> <p>Skala: 1-4 Nilai: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0 Indeks Prestasi (IP) dihitung berdasarkan skor numerik mata kuliah (s_i) dan kredit/sks mata kuliah (c_i):</p> $IP = \frac{\sum_{i=1}^n S_i C_i}{\sum_{i=1}^n C_i}$	<p><i>Grading Scheme:</i></p> <p><i>Scale: 1 – 4</i> <i>Grade: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0</i> <i>Grade Point Average (GPA) is calculated based on the score of grade courses (s_i) and the course credit units (c_i):</i></p> $GPA = \frac{\sum_{i=1}^n S_i C_i}{\sum_{i=1}^n C_i}$
4.5	<p>Yudisium:</p> <p>Status yudisium lulusan ditentukan dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi sebagai berikut:</p> <p>a) Dengan Pujian (<i>Cum-Laude</i>): nilai IPK ≥ 3.51, seluruh sks diperoleh dari IPB, masa studi ≤ 5 tahun, tidak ada nilai D, tidak pernah mendapat sanksi akademik</p> <p>b) Sangat Memuaskan: nilai IPK ≥ 3.51 tetapi tidak memenuhi syarat Pujian; atau nilai IPK 3.01–3.50</p> <p>c) Memuaskan: nilai IPK 2.76–3.00</p>	<p><i>Judicium:</i></p> <p><i>Judicium status of a graduate is determined based on a GPA and the length of study as follows:</i></p> <p>a) <i>Cum-Laude: the GPA is ≥ 3.51, all credits earned from IPB, duration of study ≤ 5 years, no grade D, no academic sanctions</i></p> <p>b) <i>High merit: the GPA is ≥ 3.51 but not eligible for the “Cum-Laude” attribute; or the GPA is 3.01–3.50</i></p> <p>c) <i>Merit: the GPA is 2.76–3.00</i></p>
4.6	<p>Capaian Prestasi Akademik: Lihat transkrip nilai terlampir!</p>	<p><i>Academic Achievement:</i> <i>See the enclosed transcript of records!</i></p>
4.7	<p>Posisi Relatif Nilai IPK Lulusan: <i>Relative Position of the Graduate's GPA:</i></p>	



5. Informasi Mengenai Fungsi Kualifikasi Information on the Function of Qualification

5.1	Akses untuk Studi Lanjut <i>Access to Advance Study</i>	: a) Program Pendidikan Profesi (Level 7 KKNI) <i>Professional Education Program (7th Level of IQF)</i> B) Program Magister/S2 (Level 8 KKNI) <i>Master's degree program (8th Level of IQF)</i>
5.2	Status Keprofesian <i>Professional Status</i>	: Program studi ini tidak memberikan hak praktik atau status keprofesian <i>This programme does not confer any right to practise or professional status</i>

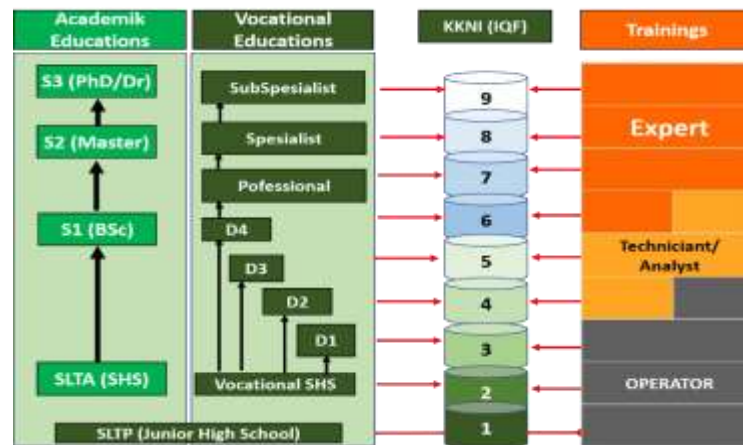
6. Informasi Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia Information on Indonesia's Higher Education System

6.1	Jenis Pendidikan Tinggi: Pendidikan tinggi di Indonesia mencakup program pendidikan diploma, sarjana, profesi, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh suatu perguruan tinggi. Umumnya, perguruan tinggi di Indonesia berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, atau akademi komunitas. Universitas, institut, dan sekolah tinggi dapat menyelenggarakan program pendidikan akademik dan vokasi, sedangkan politeknik, akademi, dan akademi komunitas hanya dapat menyelenggarakan program pendidikan vokasi.	<i>Type of Higher Education:</i> <i>Higher education in Indonesia includes diploma, bachelor, professional, master, specialist, and doctoral education programs, which are organized by a higher education institution. Generally, higher education institutions in Indonesia are universities, institutes, colleges, polytechnics, academies, or community colleges. Universities, institutes, and colleges can carry out academic and vocational education programs, while polytechnics, academies, and community academies can only hold vocational education programs.</i>
6.2	Kualifikasi Pendidikan Tinggi: Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) terdapat 9 level kualifikasi dari kualifikasi Level 1 hingga Level 9. Setiap level kualifikasi dapat dicapai melalui pendidikan formal, baik pendidikan akademik ataupun vokasi/profesi, dan pelatihan-pelatihan	<i>Qualification of Higher Education:</i> <i>Indonesian Qualification Framework (IQF) has 9 levels of qualifications, from Level 1 up to Level 9. Every level of qualifications can be achieved through formal educations, either academic educations or vocational/professional educations, and through competency training (Figure of</i>

(Gambar KKNi). Pendidikan Sarjana (S1) harus mencapai kualifikasi Level-6, setara dengan pendidikan vokasi Diploma-4. Lulusan pendidikan akademik Sarjana dapat meningkatkan level kualifikasinya melalui pendidikan akademik profesi, Magister (S2) sampai Doktor (S3), ataupun melalui pendidikan profesi sampai subspecialis (Level 9) serta melalui pelatihan-pelatihan dan uji-uji kompetensi.

IQF). Bachelor of science degree program (BSc program) must fulfill qualification of Level 6, which is equivalent with vocational education of Diploma-4. Graduates of BSc program can reach higher levels through academic educations of professional, Master and Doctoral Programs, or through professional educations up to subspecialist (Level 9) and through a series of competency trainings and examinations.

Gambar KKNi/Figure of IQF:



6.3 Sistem Penjaminan Mutu:
Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional Indonesia diatur oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi, sedangkan SPME direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN PT) dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) melalui mekanisme akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat akreditasi perguruan tinggi atau program studi.

Quality Assurance System:
The Indonesian national higher education quality assurance system is governed by the regulation of Ministry of Research, Technology and Higher Education No. 62 of 2016. The national higher education quality assurance system consists of an Internal Quality Assurance System (SPMI) and External Quality Assurance System (SPME). SPMI is planned, implemented, evaluated, controlled, and developed by universities, while SPME is planned, evaluated, implemented, controlled, and developed by National Accreditation Board for Higher Education (BAN PT) and/or Independent Accreditation Institution (LAM) through accreditation mechanism in accordance with their respective authorities. The output of SPMI implementation by higher education institution (HEI) is used by BAN PT or LAM to determine the status and ranking of accreditation of HEI or study programs.

6.4 Sistem Kredit:
Satu satuan kredit semester (sks) setara dengan 1 jam (50 menit) tatap muka dikelas dan 2 jam belajar sendiri atau melaksanakan tugas kuliah, atau 2,5 jam (150 menit) praktik di lapangan atau laboratorium per minggu selama 16 minggu dalam satu semester. Satu sks mata kuliah praktik lapang (misalnya KKN Tematik) setara dengan 4–5 jam per minggu, dan untuk penelitian setara dengan 3–4 jam per minggu, selama 16 minggu per semester. Minimum jumlah sks untuk memenuhi syarat lulus program Sarjana adalah 158 sks, termasuk minor atau mata kuliah pilihan/pendukung. Beban ini setara dengan 7162, 14 jam atau 284, 4 kredit ECTS, yang berada dalam kisaran beban program sarjana di Eropa (180–240 kredit ECTS). Jumlah 158 sks seharusnya dapat dicapai dalam 4 tahun masa studi.

Credit System:
A semester credit hour (1 SCH) is equal to 1 hour of lecture (50 minutes) in a class and 2 hours of self-learning or working independently related to the subjects of lectures, or 2,5 hours of practice (150 minutes) in the field or laboratory per week during 16 weeks per semester. One SCH for field practice courses (e.g., Thematic-Integrated Field a is equal to 4–5 hours a week, and for research is equal to 3–4 hours per week, during 16 weeks per semester. The minimum SCH to fulfill the requirement of BSc in Forest Management is 158 SCH, including minors or supporting courses. It is equivalent to 7162, 14 hours or 284, 4 credits-ECTS, which is in the range of workload of European Bachelor Science degree program (180–240 credits-ECTS). The minimal workload of 158 SCH should be earned or finished within 4 years of study.



6.5	<p>Sistem Penerimaan Mahasiswa: Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi didasarkan atas: (1) seleksi nasional berdasarkan hasil ujian nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah dan (2) seleksi mandiri oleh perguruan tinggi. Di IPB, seleksi mandiri terdiri dari: (a) ujian talenta, (b) prestasi nasional dan internasional, (c) Beasiswa Utusan Daerah (BUD), (d) ketua OSIS, (e) program <i>affirmative</i>, dan (f) seleksi mahasiswa asing.</p>	<p><i>Admission System:</i> Admission of students at higher education are based on: 1) <i>national selection by examinations that is organized by the government and (2) internal selection by a higher education. In IPB University, the internal selection consists of: (a) talent examination, (b) national & international performances achievements, (c) regional scholarship scheme (BUD), (d) Chairman of SHS's council, (e) affirmative program, and (f) foreign student selection.</i></p>
-----	---	---

7. Informasi Tambahan/Additional Information

Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan
Bachelor of Science Degree Program in Veterinary Sciences
Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis
School of Veterinary Medicine and Biomedical Sciences
Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680
Phone/Fax. (+62) 2518471431, Email:
s1.fkh@apps.ipb.ac.id Website: <http://skhb.ipb.ac.id/>

8. Pengesahan Dokumen/Document Validation

Bogor, 9 August 2023

Dekan
Dean




Dr. Drh. Amrozi



PELENGKAP IJAZAH / DIPLOMA SUPPLEMENT

No: B04190076-1004230106/DS/2023

I. Identitas Pemegang Gelar Identity of the Qualification Holder

1.1	Nama Lengkap <i>Full Name</i>	: Sasqia Mallikah Aulia Reza
1.2	Nomor Induk Mahasiswa <i>Student Identification Number</i>	: B04190076
1.3	Tanggal Masuk <i>Date of Entry</i>	: 12 August 2019
1.4	Tanggal Lulus <i>Date of Completion</i>	: 24 July 2023
1.5	Lama Studi (Bulan) <i>Length of Study (Months)</i>	: 47
1.6	Nomor Ijazah <i>Certificate Number</i>	: 1004230106

2. Informasi Mengenai Kualifikasi Information on the Qualification

2.1	Nama Kualifikasi/Gelar <i>Name of Program</i>	: Sarjana Kedokteran Hewan (S.K.H) <i>Bachelor of Science (B.Sc) in Veterinary Medicine</i>
2.2	Bidang Ilmu untuk Kualifikasi <i>Field of Study for qualification</i>	: Kedokteran Hewan <i>Veterinary Medicine</i>
2.3	Nama Institusi Pemberi Gelar <i>Name of Awarding Institution</i>	: Institut Pertanian Bogor (IPB) IPB University
2.4	Nama Program Studi <i>Name of Study Program</i>	: Program Studi Kedokteran Hewan <i>Bachelor of Veterinary Science</i>
2.5	Status Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Status</i>	: Peringkat 'Unggul' (SK LAM-PTKes No. 0385/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2021) <i>Grade 'Unggul/Excellent' (Decree No. 0385/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2021)</i>
2.6	Bahasa Perkuliahan/Ujian Reguler <i>Language of Instruction of Regular Class</i>	: Bahasa Indonesia <i>Indonesian</i>
	Bahasa Perkuliahan/Ujian Internasional <i>Language of Instruction of International Class</i>	: Bahasa Inggris <i>English</i>



3. Informasi Mengenai Tingkatan Kualifikasi Information on the Level of Qualification

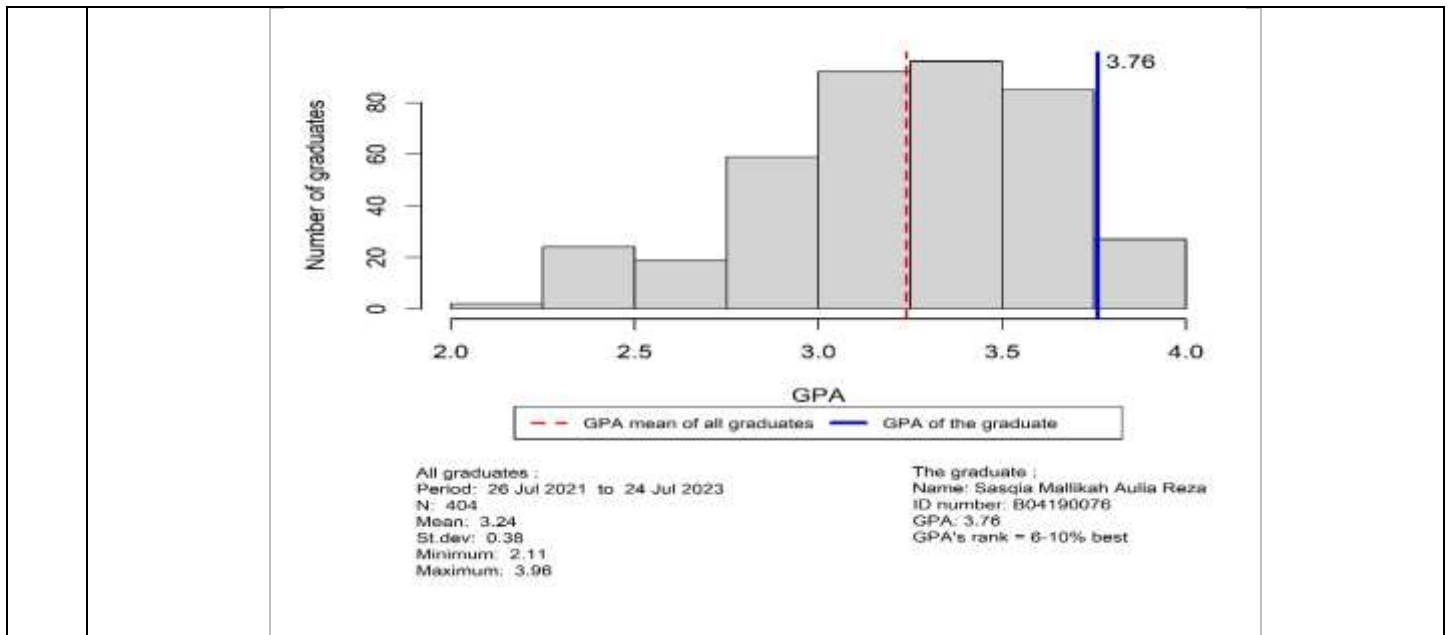
3.1	Level Kualifikasi <i>Qualification Level</i>	: Program Sarjana/S1 (Level 6 KKNI) <i>Bachelor's degree program (ISCED Code 5A, 6th level of IQF)</i>
3.2	Lama Pelaksanaan Program <i>Official Length of Program</i>	: 4 tahun (8 semester, 158 sks) <i>4 years (8 semesters, 158 semester credit hours, equivalent to 284.4 ECTS)</i>
3.3	Syarat Masuk <i>Access Requirements</i>	: Calon mahasiswa memiliki ijazah SMA atau sederajat, serta lulus seleksi masuk berdasarkan nilai raport selama 5 semester di SMA atau berdasarkan sistem seleksi nasional <i>Candidates must have an educational certificate of senior high school (SHS) or equivalent, and pass admission selection either based on academic performance during the last 5 semesters of SHS or based on the national selection system</i>

4. Informasi Isi Kualifikasi dan Hasil Information on the Contents of Qualification and Results

4.1	Bentuk studi: Penuh waktu	<i>Mode of Study: Full time</i>
4.2	Tujuan Pembelajaran: Tujuan pembelajaran dari Program Sarjana Program Studi Kedokteran Hewan adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu: 1) menerapkan dan mengintegrasikan ilmu-ilmu dasar dan teknik-teknik kedokteran hewan untuk pengembangan kesehatan hewan, 2) melanjutkan studi ke program pendidikan profesi dokter hewan (PPDH) dan studi lain pada jenjang yang lebih tinggi, 3) melaksanakan tugas administrasi publik di bidang kesehatan hewan dan bidang terkait lainnya, 4) melaksanakan riset bidang kedokteran dan kesehatan hewan	<i>Learning Objectives: The learning objectives of Bachelor of Veterinary Sciences (BVS) are to produce graduates who are able to: 1) implement and integrate natural sciences, sciences and methods in veterinary medicine needed for the development in veterinary medicine 2) continue further studies in professional degree in veterinary medicine (veterinarian) dan/or further studies in a higher research degree 3) carry out public administrative tasks in veterinary medicine and other related fields 4) carry out research in medicine and to veterinary medicine</i>
4.3	Capaian Pembelajaran: Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan mampu: 1. Menjelaskan dan mengaplikasikan IPTEKS biomedik dan mengkategorikan hewan sehat dan sakit, berdasarkan gambaran anatomis-fisiologis, gejala klinis, perubahan patologis, dan teknik diagnostik laboratorium secara tepat. 2. Menjelaskan tentang pengendalian, pemberantasan, dan pengobatan penyakit hewan dan zoonosis, promosi kesehatan dan kesejahteraan hewan serta menjamin	<i>Learning Outcomes: The graduates of BVS are able to: 1) Apply science and technology in biomedicine and categorize healthy and unhealthy animals based on anatomical and physiological features, clinical signs, pathological changes, and laboratory diagnostic techniques accurately and according to the law of the art. 2) Explain the prevention, control, eradication, and treatment of animal diseases, including zoonotic diseases, and promote animal health and welfare, and ensure the safety and quality of animal products appropriately.</i>



	<p>keamanan dan mutu produk hewan secara tepat.</p> <p>3. Menguasai konsep struktur hewan, kesehatan hewan, diagnostik laboratorium, penyakit zoonotik untuk bekerja sebagai peneliti, pendidik, <i>quality assurance</i>, <i>quality control</i>, wirausahawan, birokrat/pegawai pemerintahan.</p> <p>4. Memiliki jiwa <i>leadership</i>, kemampuan wirausaha, mampu berkomunikasi, gigih, dan bertanggung jawab pada pekerjaan secara mandiri maupun berkelompok, menghormati klien dan tim kerja, serta memiliki spiritualitas dan komitmen yang tinggi.</p>	<p>3) <i>Describe the animal structure, animal health, laboratory diagnostics, and zoonotic diseases for working as a researcher, lecturer, quality assurance, quality control, entrepreneur, and government officer</i></p> <p>4) <i>demonstrate leadership and entrepreneurship, practice good communication, and working responsibly both independently and teamwork, respect clients and work team, and has high spirituality and commitments.</i></p>
4.4	<p>Skema Penilaian:</p> <p>Skala: 1-4 Nilai: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0 Indeks Prestasi (IP) dihitung berdasarkan skor numerik mata kuliah (s_i) dan kredit/sks mata kuliah (c_i):</p> $IP = \frac{\sum_{i=1}^n S_i C_i}{\sum_{i=1}^n C_i}$	<p><i>Grading Scheme:</i></p> <p><i>Scale: 1 – 4</i> <i>Grade: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0</i> <i>Grade Point Average (GPA) is calculated based on the score of grade courses (s_i) and the course credit units (c_i):</i></p> $GPA = \frac{\sum_{i=1}^n S_i C_i}{\sum_{i=1}^n C_i}$
4.5	<p>Yudisium:</p> <p>Status yudisium lulusan ditentukan dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi sebagai berikut:</p> <p>a) Dengan Pujian (<i>Cum-Laude</i>): nilai IPK ≥ 3.51, seluruh sks diperoleh dari IPB, masa studi ≤ 5 tahun, tidak ada nilai D, tidak pernah mendapat sanksi akademik</p> <p>b) Sangat Memuaskan: nilai IPK ≥ 3.51 tetapi tidak memenuhi syarat Pujian; atau nilai IPK 3.01–3.50</p> <p>c) Memuaskan: nilai IPK 2.76–3.00</p>	<p><i>Judicium:</i></p> <p><i>Judicium status of a graduate is determined based on a GPA and the length of study as follows:</i></p> <p>a) <i>Cum-Laude: the GPA is ≥ 3.51, all credits earned from IPB, duration of study ≤ 5 years, no grade D, no academic sanctions</i></p> <p>b) <i>High merit: the GPA is ≥ 3.51 but not eligible for the “Cum-Laude” attribute; or the GPA is 3.01–3.50</i></p> <p>c) <i>Merit: the GPA is 2.76–3.00</i></p>
4.6	<p>Capaian Prestasi Akademik: Lihat transkrip nilai terlampir!</p>	<p><i>Academic Achievement:</i> <i>See the enclosed transcript of records!</i></p>
4.7	<p>Posisi Relatif Nilai IPK Lulusan: <i>Relative Position of the Graduate's GPA:</i></p>	



5. Informasi Mengenai Fungsi Kualifikasi Information on the Function of Qualification

5.1	Akses untuk Studi Lanjut <i>Access to Advance Study</i>	: a) Program Pendidikan Profesi (Level 7 KKNI) <i>Professional Education Program (7th Level of IQF)</i> B) Program Magister/S2 (Level 8 KKNI) <i>Master's degree program (8th Level of IQF)</i>
5.2	Status Keprofesian <i>Professional Status</i>	: Program studi ini tidak memberikan hak praktik atau status keprofesian <i>This programme does not confer any right to practise or professional status</i>

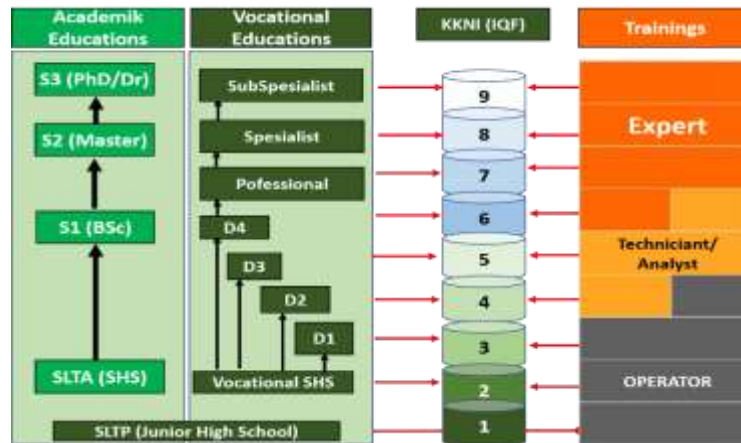
6. Informasi Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia Information on Indonesia's Higher Education System

6.1	Jenis Pendidikan Tinggi: Pendidikan tinggi di Indonesia mencakup program pendidikan diploma, sarjana, profesi, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh suatu perguruan tinggi. Umumnya, perguruan tinggi di Indonesia berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, atau akademi komunitas. Universitas, institut, dan sekolah tinggi dapat menyelenggarakan program pendidikan akademik dan vokasi, sedangkan politeknik, akademi, dan akademi komunitas hanya dapat menyelenggarakan program pendidikan vokasi.	<i>Type of Higher Education:</i> <i>Higher education in Indonesia includes diploma, bachelor, professional, master, specialist, and doctoral education programs, which are organized by a higher education institution. Generally, higher education institutions in Indonesia are universities, institutes, colleges, polytechnics, academies, or community colleges. Universities, institutes, and colleges can carry out academic and vocational education programs, while polytechnics, academies, and community academies can only hold vocational education programs.</i>
6.2	Kualifikasi Pendidikan Tinggi: Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) terdapat 9 level kualifikasi dari kualifikasi Level 1 hingga Level 9. Setiap level kualifikasi dapat dicapai melalui pendidikan formal, baik pendidikan akademik ataupun vokasi/profesi, dan pelatihan-pelatihan	<i>Qualification of Higher Education:</i> <i>Indonesian Qualification Framework (IQF) has 9 levels of qualifications, from Level 1 up to Level 9. Every level of qualifications can be achieved through formal educations, either academic educations or vocational/professional educations, and through competency training (Figure of</i>

(Gambar KKNi). Pendidikan Sarjana (S1) harus mencapai kualifikasi Level-6, setara dengan pendidikan vokasi Diploma-4. Lulusan pendidikan akademik Sarjana dapat meningkatkan level kualifikasinya melalui pendidikan akademik profesi, Magister (S2) sampai Doktor (S3), ataupun melalui pendidikan profesi sampai subspecialis (Level 9) serta melalui pelatihan-pelatihan dan uji-uji kompetensi.

IQF). Bachelor of science degree program (BSc program) must fulfill qualification of Level 6, which is equivalent with vocational education of Diploma-4. Graduates of BSc program can reach higher levels through academic educations of professional, Master and Doctoral Programs, or through professional educations up to subspecialist (Level 9) and through a series of competency trainings and examinations.

Gambar KKNi/ Figure of IQF:



6.3 Sistem Penjaminan Mutu:
Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional Indonesia diatur oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi, sedangkan SPME direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN PT) dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) melalui mekanisme akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat akreditasi perguruan tinggi atau program studi.

Quality Assurance System:
The Indonesian national higher education quality assurance system is governed by the regulation of Ministry of Research, Technology and Higher Education No. 62 of 2016. The national higher education quality assurance system consists of an Internal Quality Assurance System (SPMI) and External Quality Assurance System (SPME). SPMI is planned, implemented, evaluated, controlled, and developed by universities, while SPME is planned, evaluated, implemented, controlled, and developed by National Accreditation Board for Higher Education (BAN PT) and/or Independent Accreditation Institution (LAM) through accreditation mechanism in accordance with their respective authorities. The output of SPMI implementation by higher education institution (HEI) is used by BAN PT or LAM to determine the status and ranking of accreditation of HEI or study programs.

6.4 Sistem Kredit:
Satu satuan kredit semester (sks) setara dengan 1 jam (50 menit) tatap muka dikelas dan 2 jam belajar sendiri atau melaksanakan tugas kuliah, atau 2,5 jam (150 menit) praktik di lapangan atau laboratorium per minggu selama 16 minggu dalam satu semester. Satu sks mata kuliah praktik lapang (misalnya KKN Tematik) setara dengan 4–5 jam per minggu, dan untuk penelitian setara dengan 3–4 jam per minggu, selama 16 minggu per semester. Minimum jumlah sks untuk memenuhi syarat lulus program Sarjana adalah 158 sks, termasuk minor atau mata kuliah pilihan/pendukung. Beban ini setara dengan 7162, 14 jam atau 284, 4 kredit ECTS, yang berada dalam kisaran beban program sarjana di Eropa (180–240 kredit ECTS). Jumlah 158 sks seharusnya dapat dicapai dalam 4 tahun masa studi.

Credit System:
A semester credit hour (1 SCH) is equal to 1 hour of lecture (50 minutes) in a class and 2 hours of self-learning or working independently related to the subjects of lectures, or 2,5 hours of practice (150 minutes) in the field or laboratory per week during 16 weeks per semester. One SCH for field practice courses (e.g., Thematic-Integrated Field a is equal to 4–5 hours a week, and for research is equal to 3–4 hours per week, during 16 weeks per semester. The minimum SCH to fulfill the requirement of BSc in Forest Management is 158 SCH, including minors or supporting courses. It is equivalent to 7162, 14 hours or 284, 4 credits-ECTS, which is in the range of workload of European Bachelor Science degree program (180–240 credits-ECTS). The minimal workload of 158 SCH should be earned or finished within 4 years of study.



6.5	<p>Sistem Penerimaan Mahasiswa: Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi didasarkan atas: (1) seleksi nasional berdasarkan hasil ujian nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah dan (2) seleksi mandiri oleh perguruan tinggi. Di IPB, seleksi mandiri terdiri dari: (a) ujian talenta, (b) prestasi nasional dan internasional, (c) Beasiswa Utusan Daerah (BUD), (d) ketua OSIS, (e) program <i>affirmative</i>, dan (f) seleski mahasiswa asing.</p>	<p><i>Admission System:</i> Admission of students at higher education are based on: 1) <i>national selection by examinations that is organized by the government and (2) internal selection by a higher education. In IPB University, the internal selection consists of: (a) talent examination, (b) national & international performances achievements, (c) regional scholarship scheme (BUD), (d) Chairman of SHS's council, (e) affirmative program, and (f) foreign student selection.</i></p>
-----	---	---

7. Informasi Tambahan/Additional Information

Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan
Bachelor of Science Degree Program in Veterinary Sciences
Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis
School of Veterinary Medicine and Biomedical Sciences
Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680
Phone/Fax. (+62) 2518471431, Email:
s1.fkh@apps.ipb.ac.id Website: <http://skhb.ipb.ac.id/>

8. Pengesahan Dokumen/Document Validation

Bogor, 24 July 2023

Dekan
Dean




Dr. Drh. Amrozi



PELENGKAP IJAZAH / DIPLOMA SUPPLEMENT

No: B04190039-1004230166/DS/2023

I. Identitas Pemegang Gelar Identity of the Qualification Holder

1.1	Nama Lengkap <i>Full Name</i>	: Imas Rezki Amanah Are
1.2	Nomor Induk Mahasiswa <i>Student Identification Number</i>	: B04190039
1.3	Tanggal Masuk <i>Date of Entry</i>	: 12 August 2019
1.4	Tanggal Lulus <i>Date of Completion</i>	: 9 August 2023
1.5	Lama Studi (Bulan) <i>Length of Study (Months)</i>	: 48
1.6	Nomor Ijazah <i>Certificate Number</i>	: 1004230166

2. Informasi Mengenai Kualifikasi Information on the Qualification

2.1	Nama Kualifikasi/Gelar <i>Name of Program</i>	: Sarjana Kedokteran Hewan (S.K.H) <i>Bachelor of Science (B.Sc) in Veterinary Medicine</i>
2.2	Bidang Ilmu untuk Kualifikasi <i>Field of Study for qualification</i>	: Kedokteran Hewan <i>Veterinary Medicine</i>
2.3	Nama Institusi Pemberi Gelar <i>Name of Awarding Institution</i>	: Institut Pertanian Bogor (IPB) IPB University
2.4	Nama Program Studi <i>Name of Study Program</i>	: Program Studi Kedokteran Hewan <i>Bachelor of Veterinary Science</i>
2.5	Status Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Status</i>	: Peringkat 'Unggul' (SK LAM-PTKes No. 0385/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2021) <i>Grade 'Unggul/Excellent' (Decree No. 0385/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2021)</i>
2.6	Bahasa Perkuliahan/Ujian Reguler <i>Language of Instruction of Regular Class</i>	: Bahasa Indonesia <i>Indonesian</i>
	Bahasa Perkuliahan/Ujian Internasional <i>Language of Instruction of International Class</i>	: Bahasa Inggris <i>English</i>



3. Informasi Mengenai Tingkatan Kualifikasi Information on the Level of Qualification

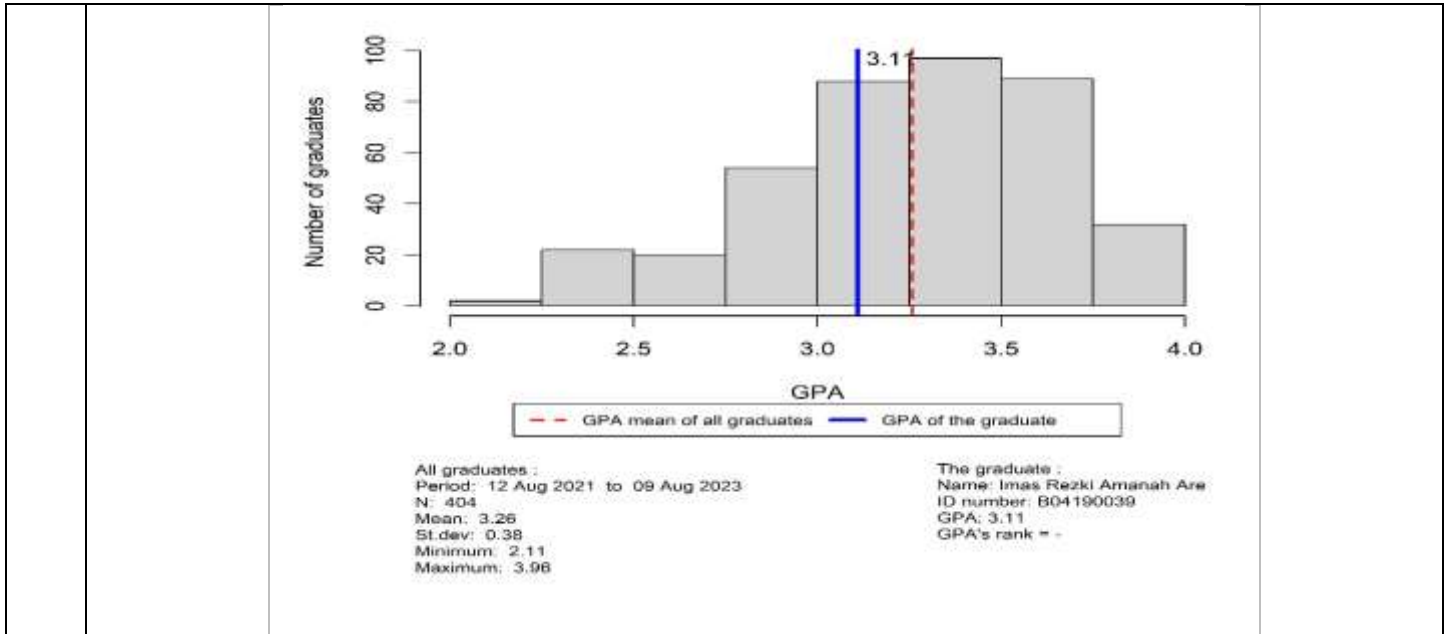
3.1	Level Kualifikasi <i>Qualification Level</i>	: Program Sarjana/S1 (Level 6 KKNI) <i>Bachelor's degree program (ISCED Code 5A, 6th level of IQF)</i>
3.2	Lama Pelaksanaan Program <i>Official Length of Program</i>	: 4 tahun (8 semester, 158 sks) <i>4 years (8 semesters, 158 semester credit hours, equivalent to 284.4 ECTS)</i>
3.3	Syarat Masuk <i>Access Requirements</i>	: Calon mahasiswa memiliki ijazah SMA atau sederajat, serta lulus seleksi masuk berdasarkan nilai raport selama 5 semester di SMA atau berdasarkan sistem seleksi nasional <i>Candidates must have an educational certificate of senior high school (SHS) or equivalent, and pass admission selection either based on academic performance during the last 5 semesters of SHS or based on the national selection system</i>

4. Informasi Isi Kualifikasi dan Hasil Information on the Contents of Qualification and Results

4.1	Bentuk studi: Penuh waktu	<i>Mode of Study: Full time</i>
4.2	Tujuan Pembelajaran: Tujuan pembelajaran dari Program Sarjana Program Studi Kedokteran Hewan adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu: 1) menerapkan dan mengintegrasikan ilmu-ilmu dasar dan teknik-teknik kedokteran hewan untuk pengembangan kesehatan hewan, 2) melanjutkan studi ke program pendidikan profesi dokter hewan (PPDH) dan studi lain pada jenjang yang lebih tinggi, 3) melaksanakan tugas administrasi publik di bidang kesehatan hewan dan bidang terkait lainnya, 4) melaksanakan riset bidang kedokteran dan kesehatan hewan	<i>Learning Objectives:</i> <i>The learning objectives of Bachelor of Veterinary Sciences (BVS) are to produce graduates who are able to:</i> 1) <i>implement and integrate natural sciences, sciences and methods in veterinary medicine needed for the development in veterinary medicine</i> 2) <i>continue further studies in professional degree in veterinary medicine (veterinarian) dan/or further studies in a higher research degree</i> 3) <i>carry out public administrative tasks in veterinary medicine and other related fields</i> 4) <i>carry out research in medicine and to veterinary medicine</i>
4.3	Capaian Pembelajaran: Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan mampu: 1. Menjelaskan dan mengaplikasikan IPTEKS biomedik dan mengkategorikan hewan sehat dan sakit, berdasarkan gambaran anatomis-fisiologis, gejala klinis, perubahan patologis, dan teknik diagnostik laboratorium secara tepat. 2. Menjelaskan tentang pengendalian, pemberantasan, dan pengobatan penyakit hewan dan zoonosis, promosi kesehatan dan kesejahteraan hewan serta menjamin	<i>Learning Outcomes:</i> <i>The graduates of BVS are able to:</i> 1) <i>Apply science and technology in biomedicine and categorize healthy and unhealthy animals based on anatomical and physiological features, clinical signs, pathological changes, and laboratory diagnostic techniques accurately and according to the law of the art.</i> 2) <i>Explain the prevention, control, eradication, and treatment of animal diseases, including zoonotic diseases, and promote animal health and welfare, and ensure the safety and quality of animal products appropriately.</i>



	<p>keamanan dan mutu produk hewan secara tepat.</p> <p>3. Menguasai konsep struktur hewan, kesehatan hewan, diagnostik laboratorium, penyakit zoonotik untuk bekerja sebagai peneliti, pendidik, <i>quality assurance</i>, <i>quality control</i>, wirausahawan, birokrat/pegawai pemerintahan.</p> <p>4. Memiliki jiwa <i>leadership</i>, kemampuan wirausaha, mampu berkomunikasi, gigih, dan bertanggung jawab pada pekerjaan secara mandiri maupun berkelompok, menghormati klien dan tim kerja, serta memiliki spiritualitas dan komitmen yang tinggi.</p>	<p>3) <i>Describe the animal structure, animal health, laboratory diagnostics, and zoonotic diseases for working as a researcher, lecturer, quality assurance, quality control, entrepreneur, and government officer</i></p> <p>4) <i>demonstrate leadership and entrepreneurship, practice good communication, and working responsibly both independently and teamwork, respect clients and work team, and has high spirituality and commitments.</i></p>
4.4	<p>Skema Penilaian:</p> <p>Skala: 1-4 Nilai: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0 Indeks Prestasi (IP) dihitung berdasarkan skor numerik mata kuliah (s_i) dan kredit/sks mata kuliah (c_i):</p> $IP = \frac{\sum_{i=1}^n S_i C_i}{\sum_{i=1}^n C_i}$	<p><i>Grading Scheme:</i></p> <p><i>Scale: 1 – 4</i> <i>Grade: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0</i> <i>Grade Point Average (GPA) is calculated based on the score of grade courses (s_i) and the course credit units (c_i):</i></p> $GPA = \frac{\sum_{i=1}^n S_i C_i}{\sum_{i=1}^n C_i}$
4.5	<p>Yudisium:</p> <p>Status yudisium lulusan ditentukan dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi sebagai berikut:</p> <p>a) Dengan Pujian (<i>Cum-Laude</i>): nilai IPK ≥ 3.51, seluruh sks diperoleh dari IPB, masa studi ≤ 5 tahun, tidak ada nilai D, tidak pernah mendapat sanksi akademik</p> <p>b) Sangat Memuaskan: nilai IPK ≥ 3.51 tetapi tidak memenuhi syarat Pujian; atau nilai IPK 3.01–3.50</p> <p>c) Memuaskan: nilai IPK 2.76–3.00</p>	<p><i>Judicium:</i></p> <p><i>Judicium status of a graduate is determined based on a GPA and the length of study as follows:</i></p> <p>a) <i>Cum-Laude: the GPA is ≥ 3.51, all credits earned from IPB, duration of study ≤ 5 years, no grade D, no academic sanctions</i></p> <p>b) <i>High merit: the GPA is ≥ 3.51 but not eligible for the “Cum-Laude” attribute; or the GPA is 3.01–3.50</i></p> <p>c) <i>Merit: the GPA is 2.76–3.00</i></p>
4.6	<p>Capaian Prestasi Akademik: Lihat transkrip nilai terlampir!</p>	<p><i>Academic Achievement:</i> <i>See the enclosed transcript of records!</i></p>
4.7	<p>Posisi Relatif Nilai IPK Lulusan: <i>Relative Position of the Graduate's GPA:</i></p>	



5. Informasi Mengenai Fungsi Kualifikasi
Information on the Function of Qualification

5.1	Akses untuk Studi Lanjut <i>Access to Advance Study</i>	: a) Program Pendidikan Profesi (Level 7 KKNI) <i>Professional Education Program (7th Level of IQF)</i> B) Program Magister/S2 (Level 8 KKNI) <i>Master's degree program (8th Level of IQF)</i>
5.2	Status Keprofesian <i>Professional Status</i>	: Program studi ini tidak memberikan hak praktik atau status keprofesian <i>This programme does not confer any right to practise or professional status</i>

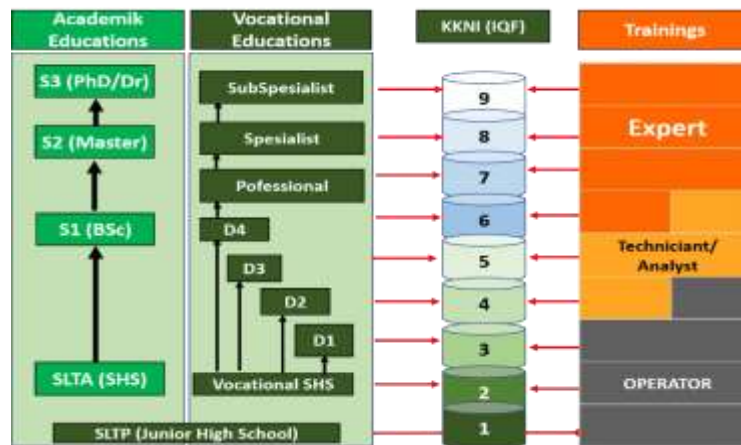
6. Informasi Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia
Information on Indonesia's Higher Education System

6.1	Jenis Pendidikan Tinggi: Pendidikan tinggi di Indonesia mencakup program pendidikan diploma, sarjana, profesi, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh suatu perguruan tinggi. Umumnya, perguruan tinggi di Indonesia berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, atau akademi komunitas. Universitas, institut, dan sekolah tinggi dapat menyelenggarakan program pendidikan akademik dan vokasi, sedangkan politeknik, akademi, dan akademi komunitas hanya dapat menyelenggarakan program pendidikan vokasi.	<i>Type of Higher Education:</i> <i>Higher education in Indonesia includes diploma, bachelor, professional, master, specialist, and doctoral education programs, which are organized by a higher education institution. Generally, higher education institutions in Indonesia are universities, institutes, colleges, polytechnics, academies, or community colleges. Universities, institutes, and colleges can carry out academic and vocational education programs, while polytechnics, academies, and community academies can only hold vocational education programs.</i>
6.2	Kualifikasi Pendidikan Tinggi: Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) terdapat 9 level kualifikasi dari kualifikasi Level 1 hingga Level 9. Setiap level kualifikasi dapat dicapai melalui pendidikan formal, baik pendidikan akademik ataupun vokasi/profesi, dan pelatihan-pelatihan	<i>Qualification of Higher Education:</i> <i>Indonesian Qualification Framework (IQF) has 9 levels of qualifications, from Level 1 up to Level 9. Every level of qualifications can be achieved through formal educations, either academic educations or vocational/professional educations, and through competency training (Figure of</i>

(Gambar KKNi). Pendidikan Sarjana (S1) harus mencapai kualifikasi Level-6, setara dengan pendidikan vokasi Diploma-4. Lulusan pendidikan akademik Sarjana dapat meningkatkan level kualifikasinya melalui pendidikan akademik profesi, Magister (S2) sampai Doktor (S3), ataupun melalui pendidikan profesi sampai subspecialis (Level 9) serta melalui pelatihan-pelatihan dan uji-uji kompetensi.

IQF). Bachelor of science degree program (BSc program) must fulfill qualification of Level 6, which is equivalent with vocational education of Diploma-4. Graduates of BSc program can reach higher levels through academic educations of professional, Master and Doctoral Programs, or through professional educations up to subspecialist (Level 9) and through a series of competency trainings and examinations.

Gambar KKNi/ Figure of IQF:



6.3 Sistem Penjaminan Mutu:
Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional Indonesia diatur oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi, sedangkan SPME direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN PT) dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) melalui mekanisme akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat akreditasi perguruan tinggi atau program studi.

Quality Assurance System:
The Indonesian national higher education quality assurance system is governed by the regulation of Ministry of Research, Technology and Higher Education No. 62 of 2016. The national higher education quality assurance system consists of an Internal Quality Assurance System (SPMI) and External Quality Assurance System (SPME). SPMI is planned, implemented, evaluated, controlled, and developed by universities, while SPME is planned, evaluated, implemented, controlled, and developed by National Accreditation Board for Higher Education (BAN PT) and/or Independent Accreditation Institution (LAM) through accreditation mechanism in accordance with their respective authorities. The output of SPMI implementation by higher education institution (HEI) is used by BAN PT or LAM to determine the status and ranking of accreditation of HEI or study programs.

6.4 Sistem Kredit:
Satu satuan kredit semester (sks) setara dengan 1 jam (50 menit) tatap muka dikelas dan 2 jam belajar sendiri atau melaksanakan tugas kuliah, atau 2,5 jam (150 menit) praktik di lapangan atau laboratorium per minggu selama 16 minggu dalam satu semester. Satu sks mata kuliah praktik lapang (misalnya KKN Tematik) setara dengan 4–5 jam per minggu, dan untuk penelitian setara dengan 3–4 jam per minggu, selama 16 minggu per semester. Minimum jumlah sks untuk memenuhi syarat lulus program Sarjana adalah 158 sks, termasuk minor atau mata kuliah pilihan/pendukung. Beban ini setara dengan 7162, 14 jam atau 284, 4 kredit ECTS, yang berada dalam kisaran beban program sarjana di Eropa (180–240 kredit ECTS). Jumlah 158 sks seharusnya dapat dicapai dalam 4 tahun masa studi.

Credit System:
A semester credit hour (1 SCH) is equal to 1 hour of lecture (50 minutes) in a class and 2 hours of self-learning or working independently related to the subjects of lectures, or 2,5 hours of practice (150 minutes) in the field or laboratory per week during 16 weeks per semester. One SCH for field practice courses (e.g., Thematic-Integrated Field a is equal to 4–5 hours a week, and for research is equal to 3–4 hours per week, during 16 weeks per semester. The minimum SCH to fulfill the requirement of BSc in Forest Management is 158 SCH, including minors or supporting courses. It is equivalent to 7162, 14 hours or 284, 4 credits-ECTS, which is in the range of workload of European Bachelor Science degree program (180–240 credits-ECTS). The minimal workload of 158 SCH should be earned or finished within 4 years of study.



6.5	<p>Sistem Penerimaan Mahasiswa: Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi didasarkan atas: (1) seleksi nasional berdasarkan hasil ujian nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah dan (2) seleksi mandiri oleh perguruan tinggi. Di IPB, seleksi mandiri terdiri dari: (a) ujian talenta, (b) prestasi nasional dan internasional, (c) Beasiswa Utusan Daerah (BUD), (d) ketua OSIS, (e) program <i>affirmative</i>, dan (f) seleksi mahasiswa asing.</p>	<p><i>Admission System:</i> Admission of students at higher education are based on: 1) <i>national selection by examinations that is organized by the government and (2) internal selection by a higher education. In IPB University, the internal selection consists of: (a) talent examination, (b) national & international performances achievements, (c) regional scholarship scheme (BUD), (d) Chairman of SHS's council, (e) affirmative program, and (f) foreign student selection.</i></p>
-----	---	---

7. Informasi Tambahan/Additional Information

Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan
Bachelor of Science Degree Program in Veterinary Sciences
Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis
School of Veterinary Medicine and Biomedical Sciences
Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680
Phone/Fax. (+62) 2518471431, Email:
s1.fkh@apps.ipb.ac.id Website: <http://skhb.ipb.ac.id/>

8. Pengesahan Dokumen/Document Validation

Bogor, 9 August 2023

Dekan
Dean




Dr. Drh. Amrozi